

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
1.4. Maksud dan Tujuan	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Definisi Tekanan Panas.....	5
2.2. Pengaruh Pemanasan Global terhadap Pekerjaan dan Produktivitas Tenaga Kerja	5
2.2.1. Mitigasi Perubahan Iklim Terhadap Tekanan Panas	6
2.2.2. Upaya Perbaikan Kebijakan Secara Kelembagaan	7
2.3. Faktor yang Mempengaruhi Efek Temperatur Panas.....	8
2.4. Pengukuran Tekanan Panas	9
2.5. Indikator Tekanan Panas	11
2.6. Penyakit Akibat Paparan Panas.....	11
2.7. Cara Mencegah Terjadinya Penyakit Akibat Panas	14
2.7. Mekanisme Panas Tubuh	15
2.8. Paparan Panas menurut ISO 7243:2017 dan Aplikasinya	16

2.8.1. Validitas, Keandalan dan Kegunaan ISO 7243:2017.....	17
2.8.2. <i>Wet Bulb Globe Temperature</i> (WBGT)	19
2.8.3. Perhitungan Nilai WBGT.....	19
2.8.4. Faktor-faktor dalam ISO 7243:2017	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1. Studi Literatur	22
3.2. Penentuan Titik Sampling (Pemetaan).....	22
3.3. Penentuan Sampel dan Lama Pengukuran	24
3.4. Identifikasi Bahaya Panas	24
3.5. Pengukuran Lingkungan Kerja dengan Metode WBGT.....	24
3.6. Kuesioner dan Wawancara Pekerja	26
3.7. Tahap Setelah Pengukuran.....	26
3.8. Nilai Ambang Batas (NAB).....	27
3.9. Analisis data, Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Masalah dengan ISO 7243:2017	27
3.10. Kesimpulan dan Saran	27
BAB 4 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	29
4.1. Umum	29
4.2. Sejarah PT X	29
4.3. Visi dan Misi PT X	31
4.6. Produk yang Dihasilkan PT X	36
4.7. Pemasaran	36
4.8. Divisi Tempa dan Cor	37
4.9. Proses Kerja	38
4.9.1. Proses Pengecoran Logam	38
4.9.2. Proses Pencetakan Logam.....	38
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Identifikasi Bahaya	42
5.3. Tingkat Paparan Panas	44
5.3.1. Nilai <i>Wet Bulb Globe Temperature</i> (WBGT)	44

5.3.2.	Perbandingan dengan NAB Permenaker No.13 Tahun 2011.....	50
5.3.2.1.	Penentuan waktu dan beban kerja.....	50
5.4.	Evaluasi paparan panas berdasarkan ISO 7243:2017	51
5.4.1.	Menentukan laju kerja Metabolisme.....	52
5.4.2.	Menentukan WBGT _{eff}	52
5.4.3.	Menentukan paparan diatas nilai ambang batas	54
5.5.	Rekomendasi Perbaikan untuk Perusahaan	59
BAB 6	KESIMPULAN	61
6.1.	Kesimpulan	61
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai Ambang Batas Iklim Kerja Permenaker No. 13 Tahun 2011	10
Tabel 5.1. Hasil Pengukuran WBGT ₁ (Awal)	43
Tabel 5.2. Hasil Pengukuran WBGT ₂ (Pertengahan)	44
Tabel 5.3. Hasil Pengukuran WBGT ₃ (Akhir)	45
Tabel 5.4. Hasil Pengukuran WBGT rata-rata	46
Tabel 5.6. Kategori beban kerja dengan kategori tingkat metabolisme	49
Tabel 5.5. Nilai Ambang Batas Iklim Kerja Permenaker No. 13 Tahun 2011	50
Tabel 5.11. Tingkat Metabolik Pekerja	51
Tabel 5.10. Faktor Penyesuaian Pakaian	51
Tabel 5.11. Nilai WBGT _{eff} pada setiap lokasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peningkatan suhu panas di asia dan pasifik	6
Gambar 3.1. Standar ISO untuk Lingkungan Panas	17
Gambar 3.2. Layout Gedung Divisi Tempa dan Cor I.....	22
Gambar 3.1. Heat Stress Monitor QT-32	25
Gambar 3.3. Diagram Alir Penelitian	27
Gambar 4.1. Logo PT X.....	31
Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT. X.....	33
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Divisi Tempa – Cor PT. X	34
Gambar 4.4. Proses Kerja Peleburan dan Pengecoran Logam.....	38
Gambar 4.5. Proses Kerja Pencetakan Logam di Bagian <i>Disamatic Line</i>	39
Gambar 4.6. Proses Kerja Pencetakan di Bagian <i>Furan Line</i>	40
Gambar 5.1 Pekerjaan di Peleburan dan Pencetakan	41
Gambar 5.2. Grafik keluhan pada pekerja	42
Gambar 5.3. Grafik hasil pengukuran rata-rata nilai Suhu Basah Alami.....	47
Gambar 5.4. Grafik pengukuran nilai WBGT.....	48
Gambar 5.5. Pakaian yang digunakan pekerja PT. X	52
Gambar 5.6. TLV unit kerja peleburan	54
Gambar 5.7. TLV unit kerja Pencetakan.....	55
Gambar 5.8. TLV unit kerja <i>Furan Line</i>	56
Gambar 5.9. TLV unit kerja <i>disamatic line</i>	57
Gambar 5.10. TLV unit kerja Ruang Inti	58